



TIPS

Jurnal Riset, Pendidikan dan Ilmu Sosial
Vol. 1 – No. 2 Desember 2023

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tips>

STUDI MASYARAKAT SOSIAL DALAM PERSPEKTIF KELOMPOK SOSIAL DAN STRATIFIKASI SOSIAL

Basiah¹, Dea Anisa Br Tarigan², Monalia Dayanti³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: basiah795@gmail.com¹, deaannisa966@gmail.com²,
monalia1769@gmail.com³

Abstrak

Kelompok atau group adalah kumpulan dari individu yang berinteraksi satu sama lain, pada umumnya hanya untuk melakukan pekerjaan, untuk meningkatkan hubungan antar individu, atau bisa saja untuk keduanya. Sebuah kelompok suatu waktu dibedakan secara kolektif, sekumpulan orang yang memiliki kebersamaan dalam aktifitas umum namun dengan arah interaksi terkecil. Kelompok sosial adalah kumpulan orang yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi. Kelompok diciptakan oleh anggota masyarakat. Kelompok juga dapat mempengaruhi perilaku para anggotanya. Kelompok sosial merupakan hal yang sudah lazim dikenal di masyarakat baik zaman dahulu maupun sekarang. Akibatnya hal seperti ini menimbulkan konflik di masyarakat disebabkan perbedaan dalam memaknai kelompok sosial itu sendiri, padahal dalam ajaran Islam adanya perbedaan jenis kelamin, perbedaan warna kulit, ras, suku, bangsa dan adat istiadat merupakan sebuah keunikan tersendiri sehingga di mata Tuhan manusia yang mulia adalah manusia yang memiliki kepribadian takwa yang saleh dan salehah serta bermuamalah yang baik dengan sesama. Secara sosiologis pengertian kelompok sosial adalah suatu kumpulan orang-orang yang mempunyai hubungan dan saling berinteraksi satu sama lain dan dapat mengakibatkan tumbuhnya perasaan bersama.

Kata Kunci: Kelompok Sosial, Masyarakat

Abstract

A group or group is a collection of individuals who interact with each other, generally only to do work, to improve relationships between individuals, or it could be both. A group at one time distinguished collectively, a group of people who have togetherness in common activities but with the smallest direction of interaction. A social group is a collection of people who have a shared awareness of membership and interact with each other. Group is created by society. Groups can also influence the behavior of their members. Social groups are things that are commonly known in society, both ancient and present. As a result, things like this cause conflicts in society due to differences in the meaning of social groups themselves, even though in Islamic teachings there are differences in gender, differences in skin color, race, ethnicity, nation and customs which are unique in themselves so that in God's eyes a noble human being is humans who have a pious and pious personality and behave well with others. Sociologically, the definition of a social group is a collection of people who have relationships and interact with each other and can result in the growth of shared feelings.

Keywords: social group, society

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk individu yang tidak dapat melepaskan diri dari hubungan dengan manusia lain. Sebagai akibat dari hubungan yang terjadi di antara individu-individu (manusia) kemudian lahir kelompok-kelompok sosial (social group) yang di landasi oleh kesamaan-kesamaan kepentingan bersama.

Kelompok atau group adalah kumpulan dari individu yang berinteraksi satu sama lain, pada umumnya hanya untuk melakukan pekerjaan, untuk meningkatkan hubungan antar individu, atau bisa saja untuk keduanya. Sebuah kelompok suatu waktu dibedakan secara kolektif, sekumpulan orang yang memiliki kebersamaan dalam aktifitas umum namun dengan arah interaksi terkecil. Kelompok sosial adalah kumpulan orang yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi. Kelompok diciptakan oleh anggota masyarakat. Kelompok juga dapat mempengaruhi perilaku para anggotanya.

Kelompok sosial merupakan hal yang sudah lazim dikenal di masyarakat baik zaman dahulu maupun sekarang. Akibatnya hal seperti ini menimbulkan konflik di masyarakat disebabkan perbedaan dalam memaknai kelompok sosial itu sendiri, padahal dalam ajaran Islam adanya perbedaan jenis kelamin, perbedaan warna kulit, ras, suku, bangsa dan adat istiadat merupakan sebuah keunikan tersendiri sehingga di mata Tuhan manusia yang mulia adalah manusia yang memiliki kepribadian takwa yang saleh dan salehah serta bermuamalah yang baik dengan sesama.

Secara sosiologis pengertian kelompok sosial adalah suatu kumpulan orang-orang yang mempunyai hubungan dan saling berinteraksi satu sama lain dan dapat mengakibatkan tumbuhnya perasaan bersama. Disamping itu terdapat beberapa definisi dari para ahli mengenai kelompok sosial. Menurut Josep S Roucek dan Roland S Warren kelompok sosial adalah suatu kelompok yang meliputi dua atau lebih manusia, yang diantara mereka terdapat beberapa pola interaksi yang dapat dipahami oleh para anggotanya atau orang lain secara keseluruhan.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode penelitian kajian pustaka yaitu kajian dengan teori-teori yang relevan. Pada pengkajian ini menggunakan kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian. Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori menjadi dasar studi dalam penelitian pada bagian ini di lakukan kajian mengenai konsep dan teori yang di gunakan berdasarkan literature yang tersedia terutama dari artikel-artikel yang di publikasikan dalam berbagai kajian ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kelompok Sosial

Manusia adalah makhluk individu yang tidak dapat melepaskan diri dari hubungan dengan manusia lain. Sebagai akibat dari hubungan yang terjadi di antara individu-individu (manusia) kemudian lahir kelompok-kelompok sosial (sosial group) yang dilandasi oleh kesamaan kepentingan bersama.

Kelompok atau group adalah kumpulan dari individu yang berinteraksi satu sama lain, pada umumnya hanya untuk melakukan pekerjaan, untuk meningkatkan hubungan antar individu, atau bisa saja untuk keduanya. Sebuah kelompok suatu waktu dibedakan secara kolektif, sekumpulan orang yang memiliki kesamaan dalam aktifitas umum namun dengan arah interaksi terkecil (Khotimah, 2019).

Kata sosial memiliki arti yaitu berkenaan dengan masyarakat atau kepentingan umum. Berdasarkan arti dari kedua kata tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa organisasi sosial ialah suatu kesatuan atau susunan yang dibentuk oleh masyarakat, dapat memiliki badan hukum sendiri ataupun tidak berbadan hukum. jenis organisasi ini memiliki fungsi yaitu sarana atau wadah partisipasi masyarakat dalam membangun bangsa dan negara (Ansori, 2015)

Secara sosiologis pengertian kelompok sosial adalah suatu kumpulan orang-orang yang mempunyai hubungan dan saling berinteraksi satu sama lain dan dapat mengakibatkan tumbuhnya perasaan bersama. Disamping itu terdapat beberapa definisi dari para ahli mengenai kelompok sosial. Menurut Josep S Roucek dan Roland S Warren kelompok sosial adalah suatu kelompok yang meliputi dua atau lebih manusia, yang diantara mereka terdapat beberapa pola interaksi yang dapat dipahami oleh para anggotanya atau orang lain secara keseluruhan.

Kelompok sosial atau social group adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan di antara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong (Ginintasi, 2012)

Menurut Maclever & Charles H. Page (1957), kelompok adalah himpunan atau kesatuan- kesatuan manusia yang hidup bersama, yang bersifat mempengaruhi dan saling menolong. Dalam Soerjono Soekanto (1983), kelompok adalah himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama karena saling berhubungan diantara mereka secara timbal balik dan saling mempengaruhi. Selanjutnya Mayor Polak (1985), memperjelas kondisi kelompok dengan sejumlah orang yang saling berhubungan dalam struktur. Menurut Robert K. Merton (1967), sekumpulan orang yang saling berinteraksi sesuai dengan pola yang telah mapan.

Syarat-syarat Kelompok sosial : a) Setiap anggota kelompok tersebut harus sadar bahwa dia merupakan sebagian dari kelompok yang bersangkutan. b) Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan anggota lainnya. c) Terdapat suatu faktor yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok itu, sehingga hubungan antara mereka bertambah erat. Faktor tadi dapat merupakan nasib yang sama, kepentingan yang sama, tujuan yang sama, ideologi politik yang sama dan lain-lain. d) Berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku.(Vi, n.d.)

B. Jenis – Jenis Kelompok Sosial

Menurut Abdul Syani, (2008) beberapa macam kelompok sosial, antara lain:

1. Kelompok Keekerabatan

Dalam kehidupan masyarakat yang masih sederhana atau paling tidak kelompok yang memiliki jumlah anggota terbatas, biasanya hubungan antara masing anggotanya saling mengenal lebih dalam. Adapun yang menjadi dasar kekuatan ikatan kelompok semacam ini adalah sistem kekerabatan yang terdiri dari anggota keluarga termasuk pula atas dasar persamaan pekerjaan atau status sosial dalam masyarakat.

2. Kelompok Utama dan Sekunder

Kelompok utama dan sekunder oleh para ahli sering disebut sebagai primary group dan secondary group, sebagian para ahli yang lain menyebutnya sebagai kelompok kecil dan kelompok besar. Menurut Charles Horton Cooley sebagaimana dikutip oleh Abdul Syani beliau mengatakan bahwa kelompok utama adalah kelompok- kelompok yang ditandai ciri-ciri saling saling mengenal antara anggota-anggotanya serta kerjasama erat yang bersifat pribadi. Sebagai

salah satu hasil hubungan yang erat dan bersifat individu- individu dalam satu kelompok-kelompok sehingga tujuan individu menjadi tujuan kelompok juga.

3. Gemeinschaft dan Gesellschaft

Gemeinschaft dan Gesellschaft adalah pokok pikiran tentang kelompok masyarakat yang dicetuskan oleh Ferdinand Tonnies. Gemeinschaft adalah bentuk kehidupan bersama dimana anggota- anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni yang lebih bersifat alamiah dan bersifat kekal (Kandioh et al., 2016).

4. Kelompok Formal dan Kelompok Informal

Kelompok formal adalah kelompok-kelompok yang disengaja diciptakan dan didasarkan pada aturan-aturan yang tegas. Aturan- aturan yang ada dimaksudkan sebagai sarana untuk mengatur hubungan antar anggotanya didalam setiap usaha mencapai tujuannya. Sedangkan kelompok informal adalah kelompok-kelompok yang terbentuk karena kuantitas pertemuan yang cukup tinggi dan berulang-ulang. Setiap pertemuan dilakukan atas dasar kepentingan dan pengalaman masing-masing yang relatif sama.

5. Membership Group dan Reference Group

Membership group merupakan kelompok dimana setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut. Sebenarnya pengertiannya sama dengan apa yang disebut informal group, hanya saja dalam kelompok ini anggota-anggotanya sering melakukan interaksi untuk membentuk kelompok-kelompok tersendiri. Oleh karena itu, maka batasbatas keanggotaan seseorang secara fisik bukan merupakan ciri yang pasti. Reference group adalah kelompok sosial yang dijadikan sebagai perbandingan atau contoh bagi seseorang yang bukan sebagai anggotanya. Kemudian seseorang yang bersangkutan melakukan identifikasi dirinya sebagai contoh kelompok tadi.

C. Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial berasal dari istilah Social Stratification yang berarti Sistem berlapis-lapis dalam masyarakat; kata Stratification berasal dari stratum (jamaknya : strata) yang berarti lapisan; stratifikasi sosial adalah pembedaan penduduk atau masyarakat kedalam kelas-kelas secara bertingkat (hierarkis). Seorang sosiolog, Pitirin A. Sorokin (1957) mengatakan bahwa sistem berlapis itu merupakan ciri yang tetap dan umum dalam setiap masyarakat yang hidup teratur (Moies, 2008).

Stratifikasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang menempatkan seseorang pada kelas-kelas sosial yang berbeda-beda secara hierarki dan memberikan hak serta kewajiban yang berbeda-beda pula antara individu pada suatu lapisan sosial lainnya. Stratifikasi sosial muncul karena adanya sesuatu yang dianggap berharga dalam masyarakat. Sistem stratifikasi merupakan pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat, yang diwujudkan dalam kelas tinggi, kelas sedang dan kelas rendah (Aji, 2015).

Stratifikasi sosial juga diartikan sebagai bentuk penggolongan anggota masyarakat ke dalam kelas-kelas yang didasarkan pada karakteristik tertentu. Menurut Max Weber, seorang sosiolog kelahiran Jerman, stratifikasi sosial didasarkan pada dimensi ekonomi, sosial dan politik. Maka dari itu masyarakat terbagi menjadi kelas (secara ekonomi), kelompok status (sosial) dan partai (politik). Weber juga menambahkan bahwa dimensi ekonomi adalah dimensi penentu bagi dimensi lainnya.

Seorang lahir dalam golongan tertentu dan ia tidak akan mungkin meningkat ke golongan yang lebih tinggi. Keanggotaannya dalam suatu kategori merupakan faktor utama yang menentukan tinggi pendidikan yang dapat ditempuhnya, jabatan yang

didudukinya, orang yang dinikahnya dan lain sebagainya. Golongan yang ketat ini biasanya disebut dengan kasta. Dalam struktur sosial terdapat sistem kedudukan dan peranan anggota-anggota kelompok yang kebanyakan bersifat hirarkis, yakni dari kedudukan yang tinggi yang memegang kekuasaan (Maunah, 2015).

D. Jenis Stratifikasi Sosial

Menurut Soerjono Soekanto, stratifikasi sosial memiliki sifat yang dapat dibedakan atas beberapa bentuk sebagai berikut:

1. Stratifikasi Sosial Tertutup

Sistem pelapisan sosial tertutup membatasi kemungkinan seseorang untuk pindah dari satu lapisan ke lapisan lain, baik lapisan atas maupun lapisan bawah. Dalam sistem pelapisan sosial tertutup ini satu-satunya jalan untuk masuk menjadi anggota suatu lapisan tertentu hanyalah melalui kelahiran. Sistem pelapisan sosial tertutup ini dapat dijumpai di India yang masih menganut sistem kasta.

2. Stratifikasi Sosial Terbuka

Pada sistem pelapisan sosial yang terbuka, setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk naik ke lapisan sosial yang lebih tinggi karena kemampuan dan kecakapannya sendiri. Sebaliknya, setiap anggota masyarakat bisa juga turun (jatuh) ke lapisan yang lebih rendah bagi mereka yang tidak cakap dan tak beruntung.

3. Stratifikasi Sosial Campuran.

Stratifikasi sosial campuran adalah perpaduan antara stratifikasi sosial tertutup dan stratifikasi sosial terbuka. Untuk berpindah lapisan sosial, individu harus pindah ke daerah yang pelapisan sosialnya bersifat terbuka. Sebagai contoh bila seorang anggota kasta sudra tetap bertahan di masyarakat yang menganut sistem kasta maka ia tidak akan bisa memperoleh kedudukan terhormat. Oleh sebab itu, satu-satunya cara untuk mengubah status adalah dengan pindah ke masyarakat lain yang tidak mengenal kasta. (Khotimah, 2019)

E. Dampak Stratifikasi Sosial

1. Dampak positif dari stratifikasi sosial

Dampak positif stratifikasi sosial adalah adanya kemauan dari setiap individu di dalam masyarakat untuk bersaing untuk berpindah kasta, sehingga mendorong setiap individu untuk bekerja keras. Pernyataan tersebut tergambar melalui peristiwa di mana adanya dorongan untuk berjuang dan bersaing untuk mendapatkan kedudukan yang lebih baik dapat diketahui melalui peristiwa berikut ini yang menjelaskan bahwa Jos yang bekerja keras untuk merubah nasibnya berbeda dengan Hans yang kekayaannya diperoleh oleh harta warisan (Ie & Nurdin, n.d.).

2. Dampak negatif dari stratifikasi sosial

a. Persaingan

Persaingan merupakan proses sosial di mana orang perorangan atau kelompok manusia yang terlibat dalam proses tersebut saling berebut untuk mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada masa tertentu menjadi pusat perhatian publik dengan cara menarik perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada kedudukan menjadi hal yang diperebutkan sebab di dalamnya terdapat otoritas.

b. Kontravensi

Pernyataan yang menggambarkan perbuatan melemparkan beban pembuktian kepada orang lain dapat diketahui melalui peristiwa dimana Hans yang mengatakan bahwa tuan-tuan kaya yang hanya membawa

kemiskinan dan kesusahan bagi seluruh kelas. Dengan membuat harga tinggi atas penjualan.

c. Konflik

Konflik merupakan proses sosial dimana masing-masing pihak yang berinteraksi berusaha untuk saling menghancurkan, menyingkirkan, mengalahkan karena berbagai alasan seperti rasa benci atau permusuhan dan iri. Pernyataan ini tergambar melalui peristiwa dimana orang kaya dengan kelimpahannya menekan kemiskinan bagi yang miskin.

Pada Hasil ini menjelaskan tentang Kelompok sosial adalah kumpulan manusia yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi. Tujuan dibentuknya kelompok sosial adalah untuk mewujudkan penerapan nilai-nilai sosial yang ada dan dibutuhkan dalam suatu struktur sosial pada suatu masyarakat. Kelompok sosial merupakan bagian dari realitas sosial yang bersifat universal dan menjadi bagian dari sistem sosial. Pembentukan kelompok sosial terjadi pada para anggota masyarakat yang memiliki latar belakang yang sama serta memiliki kesadaran akan adanya hubungan yang terjalin di antara mereka. Secara sosiologis, kelompok adalah setiap kumpulan manusia yang memiliki pola interaksi yang terorganisir dan terjadi secara berulang-ulang. Hakikat keberadaan kelompok sosial bukanlah terletak pada dekatnya jarak fisik melainkan pada kesadaran untuk berinteraksi. Kelompok sosial terbentuk secara alami karena manusia adalah makhluk sosial. Setiap individu memerlukan bantuan individu lainnya guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, tiap individu memiliki minat atau kepentingan yang berbeda-beda, sehingga terbentuklah kelompok dengan minat atau kepentingan yang sama. Naluri untuk selalu bergantung kepada orang lain menjadikan manusia memiliki hasrat untuk menjadi satu dalam masyarakat dan alam. Hasrat ini kemudian membuat manusia hidup secara berkelompok.

Dalam kehidupan masyarakat yang beragam, perbedaan antar individu atau kelompok adalah hal yang sangat wajar terjadi. Keberagaman dalam kelompok masyarakat ini merupakan fenomena sosial yang bersifat horizontal dan vertikal. Perbedaan anggota masyarakat dalam sosiologi ini dikenal sebagai stratifikasi sosial. Stratifikasi sosial inilah yang bisa mengelompokkan setiap individu dan kelompok yang berbeda tersebut. stratifikasi sosial juga bisa diartikan sebagai lapisan masyarakat. Lalu, maknanya secara umum adalah penggolongan masyarakat ke dalam kelas-kelas yang disusun bertingkat. Pengelompokan atau penggolongan kelas-kelas masyarakat ini sifatnya hierarki vertikal, yang mengakibatkan Munculnya istilah kelas sosial atas (upper class), kelas sosial menengah (middle class) dan kelas sosial bawah (lower class). Tingkatan kelas sosial ini terbentuk karena adanya sesuatu yang dihargai di tengah masyarakat.

KESIMPULAN

Secara sosiologis pengertian kelompok sosial adalah suatu kumpulan orang-orang yang mempunyai hubungan dan saling berinteraksi satu sama lain dan dapat mengakibatkan tumbuhnya perasaan bersama. Adapun jenis-jenis kelompok sosial adalah 1) Kelompok Keekerabatan, 2) Kelompok Utama dan Sekunder, 3) *Gemeinschaft* dan *Gesellschaft*, 4) Kelompok Formal dan Kelompok Informal, 5) *Membership Group* dan *Reference Group*.

Stratifikasi sosial berasal dari istilah Social Stratification yang berarti Sistem berlapis-lapis dalam masyarakat; kata Stratification berasal dari stratum (jamaknya: strata) yang berarti lapisan; stratifikasi sosial adalah pembedaan penduduk atau

measyarakat kedalam kelas-kelas secara bertingkat (hierarkis). Dampak positif stratifikasi sosial adalah adanya kemauan dari setiap individu di dalam masyarakat untuk bersaing untuk berpindah kasta, sehingga mendorong setiap individu untuk bekerja keras. Dampak negatif stratifikasi sosial yakni di antaranya: Persaingan, Kontravensi dan Konflik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. (2015). Stratifikasi Sosial Dan Kesadaran Kelas. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 2(1), 34–37.
- Ansori. (2015). Kelompok Sosial. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/195009011981032-RAHAYU_GININTASASI/KELOMPOK_SOSIAL.pdf
- Ginintasasi, R. (2012). *Kelompok Sosial dan Peranannya dalam Membentuk Masyarakat Terstruktur*. 1–12.
http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/195009011981032RAHAYU_GININTASASI/KELOMPOK_SOSIAL.pdf
- Le, M. A. R., & Nurdin, M. (n.d.). *Dampak Stratifikasi Sosial Di Lihat Dari Jumlah Uang Jajan Mahasiswa MAR'IE MUHAMMAD NURDIN Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*.
- Kandioh, F. B., Lumolos, J., & Kaunang, M. (2016). Eksistensi Kelompok- Kelompok Sosial Dalam Melestarikan Nilai-Nilai Budaya Di Desa Kamangta Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa. *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan Edisi*, 1(21), 49–62.
- Khotimah, F. N. (2019). Sosiologi: Kelompok Sosial. *E-Modul*, 56.
- Maunah, B. (2015). Stratifikasi Sosial dan Perjuangan Kelas. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 19–38.
- Moies, S. (2008). Struktur Sosial: Stratifikasi Sosial. *Struktur Dan Proses Sosial*, 2–20.